

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab lima ini berisi simpulan dan saran penelitian.

### **5.1 Simpulan**

Dari analisis data terhadap novel *Sepasang Luka yang Berakhir duka (00.00)* karya Ameylia Falensia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penokohan penggambaran dari seorang tokoh dalam suatu cerita yang dilihat dari kata-kata dan tingkah laku. Tokoh merupakan orang yang berperan atau pelaku dalam cerita. Pada novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan didalamnya. Tokoh utama dalam novel Lengkara dan Masnaka. Lengkara memiliki watak cemburuan, penakut, dan penyayang. Masnaka memiliki watak penyayang, bertanggung jawab, dan cemburuan. Tokoh tambahan dalam novel Nilam dan Erik. Nilam memiliki watak yang iri hati. Sedangkan, Erik memiliki watak temperamental.
2. Plot dalam novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* memiliki plot lurus. Tahap penyituasian, di mulai dengan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh, yaitu Lengkara dan Masnaka sebagai tokoh utama dalam cerita. Tahap pemunculan konflik, dimulai saat papa Lengkara menikah lagi dan membawa keluarga barunya ke rumah mereka dan terjadinya pertengkaran Lengkara dengan Nilam saudara tirinya, dan konflik dengan Masnaka mengenai hubungan mereka. Tahap peningkatan konflik, terjadi saat Lengkara dan Nilam sering bertengkar saat mereka tinggal dalam satu rumah, dan papa Lengkara yang selalu membela Nilam tanpa tahu kejadian sebenarnya. Hal ini bermula

terjadi ketika papa Lengkara menikah lagi dan membawa keluarga barunya ke rumah mereka, dan Lengkara tidak terima dengan itu karena Nilam menganmbil semua apa yang ia miliki. Tahap klimaks, dalam cerita ini Lengkara akhirnya tahu apa yang menyebabkan Papanya yang selalu tidak pernah berpihak kepadanya, dan juga kenyataan saat ia melihat Masnaka jalan bersama Nilam menyebabkan Lengkara dan Masnaka putus. Tahap penyelesaian, pada tahapan ini akhirnya Masnaka dan Aslan membongkar kejahatan-kejahatan yang dilakukan Erik dan Aslan menjerumuskan papanya ke penjara untuk mempertanggung jawabkan kesalahan yang dilakukan Erik.

3. Konflik yang terdapat pada novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* merupakan konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal dibedakan dalam dua kategori yaitu konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik dalam novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* yaitu saat Lengkara terkena hujan. Konflik sosial dalam novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* adalah pertengkaran, pembully-an, dan kekerasan yang dialami tokoh Lengkara dalam cerita. Konflik sosial dalam cerita terjadi saat Lengkara di tuduh menjadi penyebab Nilam jatuh di sekolah dan hal tersebut menyebabkan terjadinya pertengkaran, pembully-an didalm cerita. Kekerasan yang dialami tokoh Lengkara saat ia berhadapan dengan Papanya yang temperamental.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis menganalisis konflik yang terjadi pada tokoh utama Lengka. Oleh karena itu, dalam menganalisis novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* penulis menganalisis novel dengan kajian yang berbeda, penulis menganalisis awal dengan membaca novel hingga akhir dan memahami konflik yang terjadi dalam cerita novel *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)* karya Ameylia Falensia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Eka N. Yundi Fitrah., dan Sovia Wulandari. 2022. “Tanggapan Pembaca Bagi Novel (00.00) Karya Ameylia Falensia (Kajian Linguistik dan Sastra).” Jurnal. Jambi : Universitas Negeri Jambi. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/kal>
- Damono, Supardi Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya
- Falensia, Ameylia. 2021. *Sepasang Luka yang Berakhir Duka (00.00)*. Jakarta : loveable
- Fitriyana, M. 2022. “Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel (00.00) Karya Ameylia Falensia (Tinjauan Psikologi Sastra).” Skripsi. Banyuwangi : Institut Agama Islam Banyuwangi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (KBBI). 1999. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexi. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya*. yogyakarta : Pustaka Pelajar